BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selo merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Boyolali , Jawa Tengah . Tepatnya kecamatan Selo berada di antara dua gunung yaitu gunung Merbabu dan Gunung Merapi . Kecamatan Selo sendiri tepatnya dikaki Gunung Merapi sisi Timur dengan ketinggian 1200 – 1500 meter diatas permukaan laut . Kawasan Selo sudah menjadi salah satu kawasan objek wisata di Kabupaten Boyolali, terdapat berbagai wisata yang sudah ada sebelumnya diantaranya adalah Jalur pendakian , Outbound , dan New Selo . New Selo merupakan tempat wisata yang terletak dikaki gunung Merapi berupa Pos Pengamatan . Sudah terdapat beberapa wisata yang ada di kecamatan selo , namun belum terkelola dengan baik dan maksimal , terdapat beberapa wisata yang belum terkelola dengan baik diantaranya adalah Goa Lowo dan Goa Song . Kecamatan selo selain sebagai lokasi wisata juga sebagai daerah penghasil sayur sayuran , sehingga view landscape dari kawasan selo ini adalah perkebunan sayur sayuran .

Dengan lokasinya yang berada di antara dua gunung yaitu gunung Merapi dan Gunung Merbabu Kawasan Selo memiliki potensi yaitu pemandangan dan suhu udara yang sejuk . Potensi tersebutlah yang dicari orang orang dalam berwisata , yaitu Pemandangan yang indah ,suhu yang sejuk untuk dinikmati .

Menurut KBBI penginapan adalah rumah tempat bermalam . Penginapan berasan dari kata inap yang memiliki arti tamu hotel yang menempati kamarnya lebih lama daripada yang direncanakan .

Menurut KBBI wisata adalah bepergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya); Wisata alam adalah perjalanan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungannya sebagai objek tujuan wisata . Wisata Budaya adalah bepergian bersama-sama dengan tujuan mengenali hasil kebudayaan setempat . Wisata yang akan diterapkan diproject ini adalah wisata budaya dan alam dimana wisata yang akan memanfaatkan kebudayaan sekitar dan potensi kondisi sekitar yang sudah disediakan oleh alam .

Menurut KBBI Keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak anak , seisi rumah , sanak saudara , kaum kerabat . Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kelurga adalah seluruh anggota kerabat , yang berarti tidak dibatasi oleh umur dan kondisi fisik . Seluruh Keluarga bisa berarti , kakek nenek paman bibi bapak ibu saudara anak dan cucu .

Berdasarakan pengertian keluarga dan wisata , Wisata keluarga adalah bepergian bersama sama dengan tujuan memperluas pengetahuan , bersenang senang , dan sebagainya , yang dilakukan bersama sama dengan sanak saudara dan kerabat .

Banyak wisata alam yang didesain tidak sesuai dengan kondisi alam sekitarnya sehingga membuat wisata tersebut terlihat mencolok , mengurangi estetika dan suasana alam . Contoh wisata yang didesain tidak sesuai dengan kondisi alam adalah wisata sungai Amprong yang ada di Malang , dimana batu batuan kali yang besar , dicat warna warni . Selain sungai amprong terdapat beberapa tempat wisata lainnya diantaranya adalah Pantai Tanjung Siambang , pantai Dompak , Pantai Tanjung Pinang . Perlakuan tersebut membuat wisata terlihat lebih memikat mata namun mengurangi esensi dari berwisata alam itu sendiri yaitu untuk menikmati naturalnya alam .

1.2. Pernyataan Masalah

1. Bagaimana menciptakan penginapan keluarga fasilitas dan fungsinya mengandung nilai nilai keluarga , kehangatan , kebersamaan , kejujuran , dan penerimaan ?

2. Bagaimana menciptakan bangunan yang dapat melekat dengan alam untuk memaksimalkan potensi alam yang ada di Kecamatan Selo dengan pendekatan arsitektur organic ?

1.3. Tujuan

1. Menciptakan penginapan keluarga fasilitas dan fungsinya mengandung nilai nilai keluarga , kehangatan , kebersamaan , kejujuran , dan penerimaan .
2. Menciptakan bangunan yang dapat melekat dengan alam untuk memaksimalkan potensi alam yang ada di Kecamatan Selo dengan pendekatan arsitektur organic .

1.4. Manfaat

1. Menambah pilihan penginapan di kabupaten Boyolali
2. Meningkatkan sector pariwisata di Selo .
3. Membuka lapangan kerja baru bagi warga sekitar penginapan.

1.5. Orisinalitas

No.	Judul Proyek	Topik/Pendekatan	Penulis	Pembeda	Tahun
1	HOTEL RESORT DI KAWASAN CANDI GEDONG SONGO	Arsitektur hijau	Janet Elberta Setiawan	Membahas mengenai Resort di kawasan Candi Gedong Songo dengan pendekatan Arsitektur Hijau	2019
2	HOTEL RESORT DI KAWASAN HUTAN PINUS DAN LERENGAN BATURADEN	Lerengan	Purwayudha, Elsadha	Membahas mengenai Resort yang berada di kawasan Hutan Pinus dan baturaden yang memiliki kontur	2019

				lahan yang berkontur	
3	HOTEL RESORT PADA KAWASAN SUMBER AIR PANAS DANAU TOBA DI PANGURURAN	Hubungan bangunan dengan kondisi alam	Christoper Bakti Jawak	Membahas mengenai Resort yang berada di kawasan sumber air panas danau Toba yang nenekankan pada hubungan bangunan dengan kondisi alam	2019
4	HOTEL BINTANG 4 DI KOTA MAGELANG	Hotel bintang 4	Muki Harmanto	Membahas mengenai Hotel dengan ketentuan standart bintang 4 yang berada di kota magelang .	2019

Table 1 : Originalitas